

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pencarian informasi erat kaitannya dengan kebutuhan akan informasi. Seseorang yang membutuhkan informasi memerlukan waktu untuk berpikir apa yang dibutuhkan, mengingat apa yang dibutuhkan, selanjutnya memutuskan apa yang dibutuhkannya. Pencarian informasi merupakan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Kata dasar *inform* sudah ada sejak abad ke-14 Masehi. Kata atau istilah informasi saat ini sudah sangat dikenal sehingga hampir semua bidang ilmu mengakui informasi sebagai bagian dari konsepsi yang mewarnainya. Terkait dengan konteks ini, makna informasi pun menjadi berbeda-beda, akan selalu diwarnai oleh sudut pandang pengelola, kepentingan, teori dan penggunaan, atau konteks-konteks lainnya.¹

Informasi merupakan sumber utama dalam pengembangan berbagai macam bidang ilmu pengetahuan atau kegiatan manusia. Setiap apa yang dilakukan penulis lakukan sering kali penulis membutuhkan informasi sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil suatu keputusan. Hal ini yang menyebabkan keberadaan informasi dianggap sangat penting karena merupakan upaya setiap manusia dalam menemui

¹Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Keperpustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 1

solusi untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapinya. Semakin banyak kebutuhan dan tujuan hidup seseorang maka akan semakin banyak pula informasinya, keadaan inilah yang nantinya akan mendorong seseorang untuk berusaha mencari informasi sebanyak mungkin.

Dalam memenuhi akan informasi tentunya tak bisa lepas dari upaya pemenuhannya, sehingga kebutuhan informasi akan selalu berkaitan dengan konsep pencarian atau penemuan serta pengguna atau kemanfaatan (*using*) informasi.

Menurut Norbert Wiener informasi adalah nama untuk kegiatan pengawasan terhadap apa yang ditukar-menukarkan dengan dunia luar, sehingga kita dapat menyesuaikan diri terhadapnya dan berdasarkan informasi tersebut memang merupakan bahwa penyesuaian terjadi karenanya.² Dalam mencari informasi para *da'i* harus mengetahui terlebih dahulu tempat atau lokasi untuk berdakwah dan juga mencari informasi terhadap calon *mad'unya* sebelum melakukan dakwah di Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam. Setelah para *da'i* mencari informasi terhadap *mad'unya*, maka dakwah yang akan disampaikan dapat didengar oleh *mad'unya*. Sebelum *da'i* menyampaikan dakwahnya, *da'i* harus tahu informasi mengenai siapa yang memberikan informasi kepadanya dan informasi apa yang didapatkan oleh *da'i*.

Setelah informasi tersebut didapatkan oleh *da'i*, maka *da'i* dapat menyampaikan dakwahnya. Namun *da'i* harus mengetahui struktur

²Astrid S. Susanto, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, (Bandung: Binacipta, 1974), h. 2

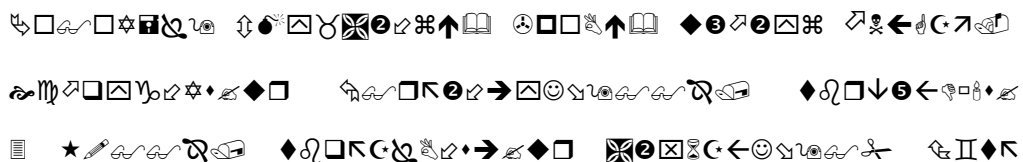
mad'unya apakah struktur *mad'u* tersebut gabungan atau terpisah sehingga *da'i* dapat melakukan kegiatan dakwahnya sesuai dengan struktur *mad'u* tersebut. Informasi mengenai *da'i* dapat ditemukan di Kantor Urusan Agama (KUA) yang mengetahui adanya *da'i* diberbagai daerah dan nagari di Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam. Dengan mengetahui keberadaan *da'i* maka informasi tentang *da'i* mudah ditemukan melalui sumber yang telah didapatkan dari Kantor Urusan Agama (KUA). Dalam pencarian informasi, *da'i* dapat melakukannya dengan menggunakan media sosial seperti WhatsApp yang sudah menjadi modern pada zaman ini. Dengan adanya WhatsApp, para *da'i* mudah mengetahui informasi yang diduplikatnya dengan group dakwah. Adanya group dakwah tersebut, maka *da'i* mendapatkan informasi mengenai dakwah diberbagai sumber yang memberikan informasi kepadanya dan group tersebut juga sebagai diskusi para *da'i* untuk bertukar pikiran agar materi dakwah yang akan disampaikan tidak salah kepada *mad'unya*. Di dalam group dakwah tersebut *da'i* membicarakan mengenai pembahasan materi dakwah yang sesuai dengan keadaan yang terjadi pada saat ini. Dengan adanya pembahasan tersebut, maka tema dakwah yang akan menjadi materi dakwah dapat memudahkan *da'i* untuk menyampaikan dakwahnya kepada *mad'unya* sesuai dengan pembahasan yang telah dibicarakan dan diskusikan oleh para *da'i* tersebut. Selain WhatsApp sebagai media pencarian informasi, media lainnya juga sebagai informasi oleh para *da'i*. Dengan adanya media, maka *da'i* dapat memudahkan mencari sumber-

sumber informasi untuk materi dakwahnya sesuai dengan pembahasannya yang diberikan kepada mad'unya.

Pencarian informasi adalah kegiatan seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan informasi. Seseorang akan menunjukkan pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan bahwa pencarian informasi adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan atau dialami, yang dapat menghasilkan suatu informasi, seperti kegiatan mencari, menemukan, mengunduh, menggunakan, dan meneruskan informasi.³ Dalam pencarian informasi erat kaitannya dengan seseorang yang ingin berdakwah.

Dakwah tidak jauh berbeda dengan komunikasi. Dakwah dan komunikasi merupakan sisi yang berbeda. Hanya saja yang dibedakan dari bentuk komunikasi lainnya adalah pada cara dan tujuan yang akan dicapai.⁴

Dakwah dalam Al-Qur'an berarti ajakan kepada kebaikan, yaitu ajakan kepada agama Islam, membangun masyarakat madani yang qur'ani, selalu dalam amar ma'ruf dan nahi mungkar.⁵ Dijelaskan dalam surat Ali-Imran ayat 110:



³Balqis Annisa Ramdhani, dkk, "Hubungan Perilaku Pencarian Informasi Dengan Penggunaan "Line" Dakwah Islam", *Jurnal*, Balqis Annisa Ramdhani, dkk. Mediator, vol 10 (2), Desember 2017, 227-242, h. 230

⁴Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: SinarGrafika Offset, 2009), h. 145

⁵*Ibid.*, h. 2



Artinya : *“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”.*

Berdakwah merupakan pekerjaan yang membutuhkan kepintaran dan wawasan yang luas, agar dakwah yang disampaikan tidak diragukan lagi, terutama para jemaah atau pendengarnya. Dakwah merupakan komunikasi antara manusia melalui pesan-pesan Islam yang berbentuk ajakan. Masing-masing pendakwah mempunyai cara untuk pencarian informasi yang berbeda-beda. Hal ini diasumsikan karena para pendakwah dituntut harus selalu mengikuti perkembangan zaman dan kejadian-kejadian yang sering terjadi.

Keberhasilan suatu dakwah sangat tergantung pada metode apa yang digunakan dan informasi apa saja yang disampaikan. Dakwah yang efektif yaitu dakwah yang berhasil dari segi *da'i* nya (cara penyampaianya), materi dakwah, dan para pendengar dakwah itu sendiri. Ketiga komponen tersebut harus selalu berkaitan agar inti dari dakwah tersebut dapat disampaikan secara jelas dan tepat serta tidak dapat mengandung kesalah pahaman antara pendakwah, pendengar dan

isi yang disampaikan dari dakwah itu sendiri. Dalam berdakwah para *da'i* membutuhkan pengetahuan dan pemikiran para *da'i* tersebut untuk membutuhkan informasi yang beraneka ragam, dan informasi tersebut dapat melalui dari berbagai sumber informasi. Dalam memanfaatkan sumber-sumber informasi, setiap orang sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan sumber-sumber informasi.

Kecamatan Banuhampu merupakan kecamatan yang terletak di Kabupaten Agam yang memiliki tujuh nagari yakni Cingkariang, Kubang Putih, Ladang Laweh, Padang Lua, Pakan Sinayan, Sungai Tanang, dan Taluak IV Suku. Sedangkan Kabupaten Agam merupakan sebuah Kabupaten yang ada di wilayah propinsi Sumatera Barat, Indonesia. Penamaan Kabupaten ini dengan nama kabupaten Agam, didasari oleh *Tambo*, dimana sebelumnya beberapa *nagari* yang berada dikawasan kabupaten ini sekarang, dahulunya dikenal dengan nama *Luhak Agam*.

Di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam selama ini belum diketahui dengan jelas bagaimana pencarian informasi oleh para *da'i* dalam melakukan dakwahnya, melihat situasi dan kondisi *ma'dunya* sebelum melakukan dakwah dan harus mengetahui keadaan *mad'unya*. Namun para *da'i* belum mengetahui informasi sebelum melakukan dakwahnya. Oleh karena itu, untuk mengetahui para *da'i* dalam mencari informasi untuk kebutuhan dakwahnya, ini merupakan alasan penulis melakukan penelitian ini. Selain itu, alasan penulis melakukan

penelitian ini adalah berdasarkan uraian sebelumnya bahwa keberhasilan suatu dakwah sangat tergantung dengan metode apa yang digunakan dan informasi apa saja yang disampaikannya. Untuk itu, penulis ingin fokus pada penelitian ini adalah mengetahui bagaimana **“Pencarian Informasi Oleh Para *Da'i* Dalam Memenuhi Kebutuhan Dakwah di Kecamatan Banuhampu Kabupten Agam.”**

B. Rumusan Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Agar masalah lebih terarah dan sesuai dengan obyek yang dituju, maka penulis merumuskan masalah yang dibahas yaitu, bagaimana pencarian informasi para *da'i* di Kecamatan Banuhampu Kabupten Agam dalam mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan dakwah dalam mencari informasi *mad'unya* dan apa saja informasi yang dapat oleh para *da'i* untuk memenuhi kebutuhan dakwah informasi terhadap *mad'unya*.

2. Batasan Masalah

Melihat rumusan masalah di atas, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

- a. Pencarian informasi oleh para *da'i* untuk memenuhi kebutuhan dakwah terhadap *mad'unya*.
- b. Informasi yang didapatkan oleh para *da'i* untuk kebutuhan dakwah

terhadap mad'unya.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah di atas, maka jadi tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mengungkapkan pencarian informasi oleh para *da'i* yang ada di Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam untuk memenuhi kebutuhan dakwah dalam mencari informasi *mad'unya*.
- b. Untuk mengungkapkan informasi yang didapat oleh *da'i* dalam melakukan dakwah dalam mencari informasi *mad'unya*.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban dan gambaran yang jelas dari hasil penelitian, serta manfaat yang dapat diambil dari penelitian tersebut. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Untuk menambahkan wawasan penulis, terutama mengenai pencarian informasi para *da'i* dalam mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan dakwah dalam mencari informasi *mad'unya*.
- b. Memotivasi *da'i* dalam mencari informasi dakwah untuk memenuhi kebutuhan dakwah dalam mencari informasi *mad'unya*.
- c. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam perkuliahan guna

memperoleh gelar sarjana dalam program studi strata satu (S1) pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN ImamBonjol Padang.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam dalam penafsiran judul, maka penulis akan menjelaskan kata kunci pada judul tersebut yakni sebagai berikut:

Pencarian Informasi :Merupakan kegiatan pemakai mencari



informasi untuk mendapatkan atau menambah pengetahuan luas, untuk dikuasai, dipelajari, dipahami, dan informasi yang telah didapat kemudian dikumpulkan lalu dipakai sesuai kebutuhan pemakai.⁶

Da'i :Da'i adalah orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan atau tingkah laku ke arah kondisi yang baik atau lebih baik menurut syari'at Al-Qur'an dan Sunnah.⁷

⁶Nunung Masruriyah, Perilaku Pencarian Informasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Uin di Perpustakaan Utama Uin Syarif Hidayatullah, *skripsi*, (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, 2009), h. 8

⁷SamsulMunir Amin, *Op.cit*, h. 68

Dakwah :Merupakan suatu proses penyelenggaraan aktivitas atau usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja dalam upaya meningkatkan taraf dan tata nilai hidup manusia dengan berlandaskan ketentuan Allah SWT dan Rasulullah SAW.⁸

Kecamatan Banuhampu :Sebuah kecamatan yang terletak pada kabupaten Agam, provinsi Sumatra Barat, Indonesia.

Kabupaten Agam :Sebuah kabupaten yang ada diwilayah provinsi Sumatera Barat, Indonesia.



Penamaan kabupaten ini dengan nama kabupaten Agam, didasari oleh *Tambo*,

dimana sebelumnya beberapa *nagari* yang berada dikawasan kabupaten ini sekarang, dahulunya dikenal dengan nama *Luhak Agam*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang penulis maksud dengan judul ini adalah upaya pencarian informasi oleh para *da'i* dalam memenuhi kebutuhan dakwah di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Yakni

⁸Alwisral Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah dalam Membentuk Da'i dan Khotib Profesional*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 4

mengenai informasi yang dilakukan oleh para *da'i* untuk mencari kebutuhannya sebelum berdakwah. Dengan adanya informasi, para *da'i* dapat melakukan dakwahnya sesuai dengan metode yang harus digunakan oleh *da'i* untuk berdakwah.

E. Sistematika Penulisan

Agar lebih terarahnya penulis dalam menyusun proposal ini maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I :Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, dan Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Penjelasan Judul, dan Sistematik Penulisan.
- BAB II :Londasan teoritis, menjelaskan tentang pengertian informasi, sumber-sumber informasi, pencari informasi, hambatan-hambatan pencari informasi dan dakwah.
- BAB III :Bab ini membahas metode penelitian meliputi jenis penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.
- BAB IV :Merupakan hasil penelitian berupa gambaran umum Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam dan hasil wawancara dengan narasumber.
- BAB V :Berisikan kesimpulan dan Saran dari Penulisan.

